

Nama : Luthfi Shiba Andana

NPM : 2218011103

Matakul : Pendidikan Pancasila

Absen : Ganjil (A)

Tugas Stadium General

Resume Materi - Pertemuan 9

Penguatan Karakter Religius Dan Kebangsaan

① ^{Spirit} Dr. Mohammad Bohruddin, M.A - Moderasi Beragama

Moderat Dan Peduli

Konferensi WCRP, Kyoto, 1970

↳ Tidak akan ada kerukunan agama² tanpa kerukunan antarumat beragama. mengapa harus rukun? Karena 'kemajemukan / keberagaman merupakan hukum alam, tidak bisa menolak. Tuhan menciptakan "Selain Allah semua adalah berbilang / majemuk." Di tengah pluralitas tidak ada jalan lain selain harus rukun antarumat beragama dan berbangsa².

Moderasi Beragama merupakan Soul / ruh kerukunan umat beragama & kerukunan umat beragama merupakan pilar kerukunan nasional.

Pengertian Moderasi Beragama

↳ Moderasi beragama dipahami sebagai pilihan untuk memiliki cara pandang, sikap, dan perilaku di tengah, adil dan seimbang, termasuk seimbang antara pengamalan agama sendiri (eksklusif) dan penghormatan kepada praktik beragama orang lain yang berbeda keyakinan (inklusif).

Pilar Moderasi Beragama

↳ Ada 3 pilar : • moderasi pemikiran
• moderasi gerakan
• moderasi perbuatan

Moderasi Beragama Dalam Berbagai Bidang

↳ 1) Moderasi dalam berkeyakinan

(2) Terbukanya Pintu Rukhsah (Keringanan)

(3) Rutin menjalankan ajaran agama walaupun sedikit

estudee (4) Moderat dalam perilaku

(5) Moderat dalam membelanjakan harta

Hambatan dan Solusi Pada Global Ethic

Eksklusivisme

- Blind Obedience
- Intolerance
- Racism

↳ Inklusivisme

Indikator Moderat

- Acknowledge → menghormati keberadaan agama lain di negara kita
- Celebrate → merayakan keberagaman yg disumbangkan setiap agama
- Value → menjunjung tinggi nilai² luhur universal agama²
- Learn → belajar dari pengalaman dan sejarah masa lalu
- Respect → mengapresiasi kontribusi setiap kelompok agama
- Tolerate → memberikan hak yang sama kepada agama lain.

② Prof. Dr. H. Anul Gani, S. Ag., SH., M. Ag - Pengujian Karakter Melalui Pendidikan Spiritual

Bagaimana kondisi Generasi Muda Saat Ini ?

↳ Mengikuti pertanyaan ini, data pusat pengendalian sosial : 0,08 % Pelajar SMP, SMA terlibat tawuran dan beberapa meninggal dunia.

Data KPAI ada 17 kasus kekerasan yang melibatkan peserta didik tawuran, di samping itu terjadi kehamilan di usia remaja menunjukkan 29 % remaja skrg menyakini kelahiran di seluar dunia. Seks bebas 26,7 % dari penduduk Indonesia.

➔ Solusinya → Pendidikan Spiritual

Terdiri 4 Unsur : 1. Unsur Dasar
Vitamin tubuh 2. Unsur Badan
yg penting untuk 3. Unsur Nafsu
manusia 4. Unsur Ruh

Pengamatan menunjukkan mereka yang sukses adalah yg bisa memanajemen waktu.

4 Perkara yg akan ditanyakan di Hari Akhir :

↳ Umur, ilmu, harta, tubuh

estudess

Mahasiswa Sukses → mahasiswa yg mampu memanajemen waktunya dan baik.
Orang Cerdas → mampu mengajak orang untuk sukses
Orang Bahagia → Mampu mengajak orang lain bahagia

3. Dr. Saiful Basri, M.Pd - Membangun Karakter Kebangsaan
Kementerian Pertahanan RI

Negarawan: Seseorang yg ahli menjalankan pemerintahan atau negara yg mampu membawa negara yang berwujud yang tepat menyusun arah negara kedepan untuk kemajuan bangsa.

Tujuan: Segala upaya untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI dan keselamatan negara dari berbagai ancaman.

Ancaman Negara: Ekonomi ^{non militer} agresi militer, Senjata biologi, Pornografi, Narkoba, radikalisme & terorisme, Legislasi, Bencana Alam, Politik, Ideologi, Teknologi.

Mengapa Perlu sikap Kebangsaan?

↳ sistem negara dapat berubah², negara spt makhluk hidup dan dapat mati.
Maka perlu dilindungi dari HTAG.

Doktrin Nilai Nasionalisme Yang Berpancasila:

↳ Cinta tanah air, Sadar berbangsa dan bernegara, Rela berkorban untuk kepentingan bangsa, Yakin dengan berideologi Pancasila, memiliki kemampuan kebangsaan yg baik.

Alat Pemersatu sebagai Ideologi Bangsa

↳ UUP 1945, Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika

↓
NKRI

Ideologi terancam apabila Warga negara:

1. bertindak sendiri tanpa kearifan lokal
2. tidak ditanamkan sejak dini
3. Pancasila hanya slogan saja
4. berpiknik dan berupaya untuk mengganti ideologi
5. memecahkan kebhinnekaan

estuddee

Laksanakan ! :

1. Jangan mudah percaya kepada hal-hal baru
2. Laporkan aparat hal² menurikakan
3. Jangan mudah meniru budaya baru
4. Perkatkan diri kepada Allah